

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EDUKASI SELF CONFIDENCE
PADA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT
UNTUK DISUNTIK VAKSIN COVID-19**Sumilah¹, Nur Sehat², Sahni Marbun³,^{1,2,3}Program Studi PPKn, Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, Sumatera Utara¹sumilah2302@gmail.com, ²nursehat94@gmail.com, ³sahnymarbun29@gmail.com

Abstrak: Tujuan umum penelitian ini adalah diperolehnya bahan ajar Edukasi Self Confidents pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik Covid-19. Target khusus penelitian ini adalah diperolehnya bahan ajar Edukasi Self Confidents pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik Covid-19 baik dalam bentuk cetak maupun digital dan jurnal ilmiah. Subyek penelitiannya adalah masyarakat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang berusia di atas 51 tahun. Pemilihan subyek didasarkan pada suatu pertimbangan karena mereka umumnya lebih rentan tersasar oleh COVID-19 dan harus diberikan kesadaran untuk disuntik Covid-19. Penelitian ini menggunakan mixed methods research. Dalam mengembangkan model pembelajaran blended learning berbasis pendekatan konstruktivistik ini dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi yang dikemukakan oleh Borg and Gall yang mencakup 10 langkah pengembangan bahan ajar.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Edukasi Self Confidence, Kesadaran Masyarakat, Suntik Vaksin Covid-19.

Abstract: The general objective of this research is to obtain Self Confidents Education teaching materials to increase public awareness for Covid-19 injections. The specific target of this research is to obtain Self Confidents Education teaching materials on increasing public awareness for Covid-19 injections both in printed and digital form and scientific journals. The research subjects were the people of Medan City, North Sumatra Province who were over 51 years of age. The selection of subjects was based on a consideration because they are generally more susceptible to being strayed by COVID-19 and must be given awareness to get Covid-19 injections. This research uses mixed methods research. In developing a blended learning model based on a constructivist approach, it is carried out by taking into account the recommendations put forward by Borg and Gall which include 10 steps for developing teaching materials.

Keywords: Development of Teaching Materials, Self Confidence Education, Public Awareness, Covid-19 Vaccine Injectio

PENDAHULUAN

Sejak mewabahnya Covid-19 di seluruh dunia, keberadaan Covid-19 sangat meresahkan. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran masyarakat, sehingga masyarakat tidak lagi menganggap dengan menyepelekan virus ini. Kebijakan yang

dikeluarkan pemerintah untuk menghentikan virus ini dengan adanya Social Distancing. Meskipun kebijakan ini telah diterapkan, kebijakan ini belum efektif untuk mencegah penularan. Selanjutnya, kebijakan terkait pelayanan kesehatan juga telah dilakukan, tetapi masyarakat belum juga terhindar dari

*Sumilah (sumilah2302@gmail.com)

wabah Covid-19 (Yunus, Rezki, 2020).

Sehubungan dengan penyebaran dan penularan virus Covid-19 yang sangat cepat ini, maka Pemerintah Republik Indonesia memberikan satu solusi efektif dalam mencegahnya dengan melakukan penyuntikan vaksin Covid-19. Optimisme Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan upaya untuk menyediakan vaksin Covid-19 ini semakin gencar. Pemerintah Indonesia berupaya untuk mengelola vaksinasi Covid-19 mulai dari pendanaan, pengadaan, pendistribusian yang dilakukan melalui elaborasi antar kementerian dan lembaga negara terpadu. Keseriusan pemerintah ini dituangkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19, yang ditandatangani pada 5 Oktober 2020 yang lalu (Kementerian Kesehatan, 2020). Keseriusan Pemerintah Indonesia untuk menghentikan penyebaran Covid-19 ini dapat dilihat dari target Pemerintah Indonesia menargetkan untuk menyediakan vaksin dan memenuhi kebutuhan vaksin dengan minimal 70% dari populasi masyarakat Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2020).

Meskipun pemerintah telah menyediakan vaksin Covid-19 ini memenuhi kebutuhan vaksin dengan minimal 70% dari populasi masyarakat Indonesia tersebut, tetapi kenyataannya sebagian masyarakat Indonesia masih ragu dan khawatir untuk melakukan suntik vaksinasi Covid-19. Banyak di antara masyarakat takut ketika disuntik Covid-19 akan mendapatkan efeknya (Al Ansori, 2021). Meskipun Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) telah mengumumkan bahwa efikasi vaksin yang akan disuntik masyarakat menganggap angka tersebut rendah dan kurang menjanjikan pada keamanan mereka (Al Ansori, 2021).

Kondisi di atas memunculkan kepercayaan diri yang rendah bagi masyarakat untuk disuntik Covid-19. Berdasarkan data dari lembaga survei Indikator Politik Indonesia (IPI) mengenai kepercayaan diri untuk vaksinasi Covid-19 nasional digulirkan pemerintah menunjukkan bahwa sebesar 41

persen responden menyatakan tidak bersedia menerima vaksin Covid-19 dengan alasan utama karena adanya efek samping vaksin, responden yang tidak menjawab sebesar 54,2 persen. Selanjutnya, responden yang menjawab suntikan vaksin Covid-19 efektif bagi pencegahan Covid-19 sebesar 27 persen, responden yang merasa sehat atau tidak membutuhkan suntikan vaksin Covid-19 sebesar 23,8 persen dan responden yang mau di suntik vaksin Covid-19 tetapi tidak mau jika harus membayar sebesar 17,3 persen (Amalia, 2021). Kenyataan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri (self confidents) masyarakat dan kesadaran masyarakat untuk di suntik vaksin Covid-19 masih rendah.

Melihat fakta di atas, tim peneliti mencoba melakukan studi pendahuluan pada masyarakat di kota Medan tentang self confidents pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik Covid-19. Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti tentang kepercayaan diri (self confidents) masyarakat untuk disuntik Covid-19 ditemukan sebesar 60 persen masyarakat Kota Medan yang berusia di atas 51 tahun enggan untuk disuntik Covid-19. Hal ini didasarkan karena adanya resiko masalah kesehatan yang telah mereka derita. Masyarakat yang telah berusia 51 tahun ini rata-rata telah menderita penyakit bawaan seperti diabetes melitus dan penyakit bawaan lainnya. Padahal, masyarakat yang berusia 51 tahun ini perlu sekali ditumbuhkan kepercayaan diri (self confidents) mereka melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan. Kepercayaan diri (self confidents) semakin rendah bahkan mempengaruhi kesadaran mereka untuk disuntik Covid-19 manakala ada berita-berita yang tidak mengedukasi masyarakat tentang efek samping vaksin Covid-19. Ketakutan yang diungkapkan oleh rata-rata masyarakat kota Medan yang mengkhawatirkan tentang uji coba vaksin Covid-19 yang belum sempurna, bahkan 40 persen masyarakat Kota Medan yang berusia 51 tahun ke atas tidak percaya bahwa Covid-19 itu ada dan mereka tidak perlu disuntik vaksin Covid-19.

Pandangan negatif dari masyarakat kota

Medan ini perlu di edukasi agar kesadaran masyarakat kota Medan akan pentingnya vaksin Covid 19 ini dapat dilakukan dan berhasil dengan baik. Disisi lain, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim peneliti, ternyata edukasi tentang kepercayaan diri (self confidents) masyarakat khususnya masyarakat kota Medan mengenai suntik vaksin Covid-19 masih melulu secara daring dan belum ada buku ajar yang mampu memandu masyarakat agar mereka mempunyai kepercayaan diri (self confidents) untuk di suntik vaksin Covid-19. Disadari bahwa, adanya pengetahuan masyarakat tentang kebermanfaatan vaksin Covid-19 yang positif akan mempengaruhi kepercayaan diri (self confidents) masyarakat dan kepercayaan pada gilirannya mempengaruhi kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam suntik vaksinasi Covid-19. Minimnya edukasi pada kepercayaan diri (self confidents) masyarakat agar masyarakat sadar untuk di suntik vaksin Covid-19 ini yang mendorong tim peneliti untuk membuat judul: Pengembangan Bahan Ajar Edukasi Self Confidence Pada Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Disuntik Vaksin Covid-19.

TUJUAN PENELITIAN

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar edukasi self confidence agar kesadaran masyarakat meningkat untuk disuntik Covid-19. Oleh karenanya yang menjadi tujuan khusus penelitian ini diperolehnya bahan ajar edukasi self Confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 dalam bentuk cetak maupun digital. Urgensi hasil penelitian ini adalah memperkaya khasanah pengembangan program stidi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama pada pengembangan bahan ajar berbasis masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods research. Pendekatan mixed methods research merupakan pendekatan campuran yang melibatkan penggabungan

atau penggabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif dan data dalam sebuah (Creswell, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kota medan yang berusia di atas 50-54 tahun dengan jumlah 110.163 orang (Badan Pusat Statistik, 2018). Sampel penelitian ini diambil dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Medan Denai, Kecamatan Medan Labuhan, dan Kecamatan Polonia dengan jumlah 694 orang. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dari bulan September sampai bulan Desember 2020.

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian pengembangan Research and development (R&D). Tahapan penelitian ini menggunakan tahapan penelitian Borg and Gall (2007) yang mencakup 10 langkah berikut: (1)Penelitian dan pengumpulan data, (2)Perencanaan, (3) Pengembangan draft produk, (4) Uji coba lapangan awal, (5) Merevisi hasil uji coba, (6) Uji coba lapangan, (7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan, (8) Uji pelaksanaan lapangan, (9) Penyempurnaan produk akhir, (10) Diseminasi dan implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini merupakan deskripsi dan analisis data yang diperoleh dari penyebaran instrumen, dokumentasi, hasil analisis instrumen, melaksanakan observasi, pengembangan bahan ajar, dan uji coba bahan ajar edukasi self confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19. Adapun kegiatan penilitain diuraikan sebagai berikut:

Sebelum melakukan studi lapangan, peneliti menyusun jadwal dan penetapan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan pada tanggal 21 September Mei 2020. Setelah penentuan jadwal dan penetapan tahapan penelitian dilakukan, maka dilakukan kegiatan studi lapangan dengan penyebaran instrumen untuk mengetahui analisis kebutuhan pembuatan bahan ajar edukasi self confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19. Kegiatan penyebaran instrumen dilakukan pada tanggal 27 September 2020.

Berdasarkan analisis kebutuhan (need assessment) terhadap pengembangan bahan ajar edukasi self confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 diperoleh data analisis kebutuhan dari masyarakat sebagai berikut : (1) 90 % masyarakat memerlukan pendampingan buku panduan dalam bentuk bahan ajar agar mereka memiliki kepercayaannya diri untuk disuntik vaksin Covid-19, (2) 70 % masyarakat menyatakan agar diberikan kesempatan bertanya dampak apabila tidak mendapat vaksin Covid-19, (3) 60 % masyarakat menyatakan bahwa mereka aktif mengikuti informasi tentang vaksin Covid-19 tetapi banyak informasi yang membuat mereka resah. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan kemudian dikembangkan perencanaan pembuatan bahan ajar edukasi self confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19.

Setelah dilakukan perencanaan, tahap selanjutnya dilakukan pengembangan draft produk. Pengembangan produk diawali dengan pengembangan draft silabus berdasarkan hasil analisis kebutuhan kemudian dikembangkan perencanaan pembuatan bahan ajar edukasi self confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19. Silabus tersebut kemudian dikembangkan menjadi produk bahan ajar Bahan Ajar Edukasi Self Confidence Pada Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Disuntik Vaksin Covid-19. Untuk bahan ajar dibuat dalam bentuk modul pembelajaran. Bahan ajar dalam bentuk cetak yang berupa modul terdiri yang dibuat dalam bentuk digital (*soft copy*) untuk dapat digunakan secara online dan bahan ajar dalam bentuk modul yang dicetak

Tahap pengembangan bahan ajar edukasi self Confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 adalah dilakukannya uji lapangan awal. Uji lapangan awal ini dilakukan pada masyarakat yang tinggal Kecamatan Medan Denai, Kecamatan Medan Labuhan, dan Kecamatan Polonia masing-masing kecamatan diwakili oleh 3 orang. Setelah dilakukan uji penyempurnaan produk tahap kedua maka

dilakukan uji lapangan kembali yang dilakukan pada masyarakat yang tinggal Kecamatan Medan Denai, Kecamatan Medan Labuhan, dan Kecamatan Polonia masing-masing kecamatan diwakili oleh 10 orang. Tujuan dari uji coba lapangan ini untuk mengidentifikasi kekurangan bahan ajar edukasi self Confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 tentang penyajian produk pembelajaran meliputi aspek kualitas materi dan aspek kualitas teknis atau tampilannya. Berdasarkan hasil dari ujicoba lapangan dapat dinyatakan bahwa bahan ajar edukasi self Confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 pada aspek penyajian aspek kualitas materi dan aspek kualitas teknis atau tampilannya secara keseluruhan dinilai baik.

Dari hasil uji lapangan pertama dilakukan penyempurnaan produk bahan ajar edukasi self Confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 tahap akhir. Pada penyempurnaan produk ini diperoleh bahan ajar edukasi self Confidence pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 dalam bentuk modul. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar edukasi self confidence untuk pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19 yang diterapkan dalam proses pendampingan perlu dilakukan desiminasi. Deseminasi ini dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil desiminasi, masyarakat menyatakan bahan ajar edukasi self confidence efektif dalam pemberian edukasi untuk pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19.

KESIMPULAN

Dengan mengacu pada hasil penelitian yang diperoleh dari uji selama proses pengembangan bahan ajar edukasi self confidence efektif dalam pemberian edukasi untuk pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19., maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat dijawab sebagai berikut:

Pertama, proses penelitian dan

pengembangan yang dilaksanakan telah menghasilkan modul bahan ajar edukasi self confidence efektif dalam pemberian edukasi untuk pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19. yang dilengkapi bahan ajar cetak dan non cetak. Kedua, untuk mendapatkan bahan ajar edukasi self confidence efektif dalam pemberian edukasi untuk pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19. model yang diharapkan, maka selama proses pembuatannya dilakukan tahap penyempurnaan dan uji coba produl untuk mengetahui kelemahan-kelamahan dari bahan ajar, sehingga dapat segera dilakukan revisi. Ketiga, di akhir pengembangan bahan ajar dilakukan desiminasi untuk mengetahui efektivitas bahan ajar edukasi self confidence efektif dalam pemberian edukasi untuk pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19. Berdasarkan hasil desiminasi, masyarakat menyatakan bahan ajar edukasi self confidence efektif dalam pemberian edukasi untuk pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk disuntik vaksin Covid-19. Setelah dilakukan diseminasi, pada tahap selanjutnya, bahan ajar ini akan dijadikan buku ber-ISBN dan diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional.

Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 4th ed, United States of America: SAGE Publications, Inc.

Kementrian Kesehatan RI, 2021, *Kemenkes Laporkan Upaya Pemerintah dalam Menyediakan Akses Vaksin Covid-19*, web site, [http ://www.Sehat negeriku, sehat bangsaku, kemkes.go.id/kemenkes-mulai-datangkan-vaksin-covid-19-beberapa-negara](http://www.Sehat negeriku, sehat bangsaku, kemkes.go.id/kemenkes-mulai-datangkan-vaksin-covid-19-beberapa-negara), Diakses pada tanggal 03 Maret 2021.

Yunus, Nurohim., & Rezki, Anisa., 2020. *Kebijakan pemberlakuan lockdown sebagai antisipasi penyebaran corona Virus Covid-19*, *Jurnal Sosial & Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol 7(3) 2020, 227-238.

Daftar Pustaka

- Al Ansori, Ade Nasihudin., 2021, *Tanamkan Kesadaran Pentingnya Vaksinasi COVID-19 Lewat Media Sosial*, <https://www.liputan6.com/health/tanamkan-kesadaran-pentingnya-vaksinasi-covid-19-lewat-media-sosial>, Diakses pada tanggal 02 Maret 2021.
- Amalia, Yunita., 2021, *Indikator: 41 Persen Masyarakat Enggan Disuntik Vaksin, 38,4 Persen Tolak Membeli*, <https://www.merdeka.com/peristiwa/indikator-41-persen-masyarakat-enggan-disuntik-vaksin-384-persen-tolak-membeli.html>, Diakses pada tanggal 03 Maret 2021.
- Borg, W.R and Gall, M.D., 2003, *Educational Research: An Introduction 4 th Edition*, London: Longman Inc.
- Creswell, J. W., 2014., *Research Design:*